

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akidah dan *akhlaq* merupakan dua dimensi dari ajaran islam yang memiliki peran yang sangat penting dan keduanya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga akidah sangat berpengaruh terhadap *akhlaq*, begitu juga dengan *akhlaq*, sangat berpengaruh terhadap akidah. Oleh karena itu, akidah *akhlaq* merupakan ajaran yang sangat penting bagi umat islam dan harus dimiliki secara utuh.

Pentingnya aqidah *akhlaq* bagi umat islam sudah terbukti baik dalam kehidupan individu, sosial, maupun bernegara. Terbukti dengan dijadikannya akidah *akhlaq* sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah-sekolah, mulai dari pendidikan dasar, sampai sekolah menengah, dan secara khusus pada madrasah menjadi materi pelajaran yang sangat penting dalam pembentukan *akhlaq*, etika, moral, kesusilaan, dan kesopanan yang digambarkan pada suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran akidah *akhlaq* ini akan berhasil dilaksanakan apabila ditunjang dengan penggunaan sarana prasarana, bahan ajar, dan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik dan materi pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran dan bahan ajar yang tepat dalam proses pembelajaran akan memudahkan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut Widodo dan Jasmadi, bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan substansi dengan segala kompleksitasnya.¹

Secara umum, sifat bahan ajar dapat dibedakan ke dalam beberapa kategori, yaitu fakta konsep, prinsip dan keterampilan. Fakta merupakan sifat suatu gejala, peristiwa, benda yang nyata, atau wujudnya dapat dilihat atau dirasa oleh indera.

Bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik harus memenuhi kriteria sebagai berikut : relevan dengan standar kompetensi mata pelajaran dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik, bahan ajar merupakan isi pembelajaran dan

¹Chosmin S Widodo dan Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar berbasis Kompetensi*, (Jakarta : PT. Elex Media Komutindo,2008),45

penjabaran dari standar kompetensi serta peserta didik kompetensi dasar tersebut, memberikan motivasi peserta didik untuk belajar lebih jauh, praktis, di susun secara sistematis, bermanfaat bagi peserta didik, menghindari konsep yang samar agar tidak membingungkan peserta didik.

Menurut Prastowo, bahan ajar dikelompokkan berdasarkan bentuk dan cara kerjanya. Bahan ajar menurut bentuknya berupa bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, dan bahan ajar pandang dengar. Bahan ajar menurut cara kerjanya terdiri dari: bahan ajar tidak diproyeksikan, bahan ajar diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar video, dan bahan ajar media komputer. Sesuai perkembangan zaman, bahan ajar tidak hanya berupa buku tetapi juga dapat diambil dari internet ataupun dari sumber lain berupa jurnal, artikel, buku elektronik (*e-book*), dan modul elektronik (*e-modul*), sehingga memudahkan peserta didik untuk mengakses berbagai materi yang akan dipelajari².

E-modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi

²Reza Ardiansyah dkk, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Perubahan Materi Genetik Pada Mata Kuliah Genetik Di Universitas Negeri Malang," *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Dan Saintek* (ISSN: 255 (2016): 749

yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya secara elektronik. Sedangkan menurut Wijayanto Modul elektronik atau *e-modul* merupakan tampilan informasi dalam format buku yang disajikan secara elektronik dengan menggunakan *harddisk*, disket, CD, atau *flashdisk* dan dapat dibaca dengan menggunakan komputer atau alat pembaca buku elektronik.³

Penggunaan bahan ajar dengan menggunakan *e-modul* merupakan bagian dari komponen yang mempengaruhi pembelajaran. Bahan ajar perlu disesuaikan dengan kondisi siswa dan strategi pembelajaran yang digunakan guru. Pemanfaatan dan pemberdayaan modul untuk menunjang pembelajaran merupakan suatu keniscayaan, bukan hanya untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas pembelajaran, tetapi yang lebih penting adalah untuk meningkatkan penguasaan materi baik guru maupun siswa.

Peneliti mewawancarai salah satu guru Akidah *Akhlaq* kelas VIII di MTs N 4 Tangerang yakni bapak Asgoni, S.Ag, hasilnya adalah sebagai berikut :

“Bahan ajar yang digunakan sebagai pedamping dalam proses pembelajaran yaitu lembar kerja siswa, dan buku paket dan hanya menggunakan media pembelajaran berupa *power point*”⁴

³Kadek Aris Priyanthi and dkk. Pengembangan *E-Modul* Berbantuan Simulasi Berorientasi Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data (Studi Kasus: Siswa Kelas XI TKJ SMK N 3 Singaraja). *Jurnal KARMAPATI6*, no. 1 (2017): 3

⁴Hasil wawancara, Asgoni S.Ag, Guru mata pelajaran akidah akhlaq, 13 juli 2019

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara tersebut penggunaan buku paket yang digunakan kurang optimal akibat keterbatasan buku paket untuk siswa ditambah penggunaan bahan ajar yang masih sederhana. Lembar kerja siswa (LKS) disediakan untuk melengkapi dari keterbatasan dari buku paket yang digunakan. Kelebihan dari bahan ajar LKS dapat membantu guru dalam proses pembelajaran karena telah tersedia materi secara ringkas dan soal-soal latihan yang dapat dikerjakan siswa. LKS sebagai pendamping kurang memenuhi kebutuhan siswa dan masih bersifat membosankan, karena hanya mengerjakan soal-soal latihan. Siswa membutuhkan bahan ajar dengan menggunakan media pembelajaran yang memiliki karakteristik dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, materi, contoh ilustrasi yang mendukung penerapan materi, soal-soal latihan, kontekstual, menggunakan bahasa yang komunikatif dan bersahabat serta desain yang menarik dan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih jauh.

Wawancara juga dilakukan dengan peserta didik kelas VIII.

Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

“Bahan ajar yang digunakan kurang menarik saya bosan dengan materi yang selama ini ada. Saya ingin bahan ajar yang disertai

gambar-gambar menarik. Saya juga ingin bahan ajar yang lengkap.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan kurang menarik, sehingga motivasi peserta didik untuk belajar aqidah akhlak masih kurang. Peserta didik menginginkan bahan ajar yang disertai gambar-gambar menarik lainnya sebagai pendukung pembelajaran, sehingga tidak menimbulkan rasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu peserta didik menginginkan bahan ajar berisi materi yang lengkap dan materi yang ada dalam bahan ajar tersebut tidak melenceng dengan materi yang diajarkan.

Sesuai dengan permasalahan di atas maka perlu sebuah pengembangan bahan ajar *e-modul* yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pengembangan bahan ajar merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu bahan ajar berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan *E-Modul* Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah *Akhlaq* (Studi di MTSN 4 Tangerang Kelas VIII Materi *ananiah* dan *putus asa*)”** yang merupakan inovasi baru untuk membantu peserta didik

⁵Hasil Penelitian, Fatimah Azzahra, Siswa MTSN 4 Tangerang, 13 Juli 2019

menghasilkan pembelajaran yang bermakna, menarik dan tidak membosankan dalam kelas dan siswa dapat lebih mudah memahami dengan melihat konsep yang ada pada bahan ajar berupa Modul Interaktif. Siswa dapat berfikir secara sistematis dengan melihat ide utama lalu diikuti sub-sub materi yang peneliti ringkas dengan jelas dan di jadikan bahan ajar .

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diajukan dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

Kurangnya pemahaman siswa yang dipengaruhi oleh kurangnya kompetensi guru, strategi guru dalam mengajar, metode yang digunakan, media dan bahan ajar yang digunakan kurang menarik dan membosankan, materi dalam bahan ajar susah dipahami oleh siswa, serta kurangnya inovasi dalam menciptakan bahan ajar yang baru.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka perlu ada batasan masalah yang harus peneliti tetapkan dengan tujuan agar penelitian yang peneliti lakukan ini lebih terarah dengan baik dan tidak melebar

serta mendapatkan hasil yang di harapkan oleh karena itu peneliti membatasi ini pada permasalahan sebagai berikut:

1. Produk pengembangan *E-Modul Interaktif* hanya pada materi *ananiah* dan putus asa kelas VIII di MTSN 4 Tangerang.
2. Objek pengembangan *E-Modul Interaktif* hanya pada siswa kelas VIII di MTSN 4 Tangerang.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil uji validasi terhadap hasil pengembangan bahan ajar menggunakan *e-modul* interaktif pada mata pelajaran akidah *akhlaq*?
2. Bagaimana hasil uji produk terhadap hasil pengembangan bahan ajar menggunakan *e-modul* interaktif pada mata pelajaran akidah *akhlaq*?
3. Bagaimana hasil uji produk terhadap pemahaman siswa menggunakan *e-modul* interaktif pada mata pelajaran akidah *akhlaq*?

E. Tujuan Penelitian Pengembangan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil uji validasi terhadap hasil pengembangan bahan ajar menggunakan *e-modul interaktif* pada mata pelajaran akidah *akhlaq*.
2. Untuk mengetahui hasil hasil uji produk terhadap hasil pengembangan bahan ajar menggunakan *e-modul interaktif* pada mata pelajaran akidah *akhlaq*.
3. Untuk mengetahui hasil hasil uji produk terhadap terhadap pemahaman siswa menggunakan *e-modul interaktif* pada mata pelajaran akidah *akhlaq*.

F. Manfaat Penelitian Pengembangan

Penelitian ini memberikan hasil berupa produk berbentuk multimedia interaktif yang berisikan tentang materi *ananiah* dan putus asa yang dimuat dalam *E-Modul Interaktif* dalam pembelajaran Akidah *Akhlaq*, secara umum dapat bermanfaat sebagai salah satu bahan ajar diantaranya :

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bahan ajar yang dapat digunakan di MTs N 4 Tangerang dan menjadi tambahan pengetahuan bagi para siswa-siswinya.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi peneliti

Hasil pengembangan bahan ajar memperkaya keberadaan bahan ajar untuk pembelajaran yang lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Dengan pengembangan bahan ajar ini, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk pengembangan bahan ajar lainnya.

b. Bagi Pengguna

Pengembangan bahan ajar *E-Modul Interaktif* ini dapat memfasilitasi pengguna untuk memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran. Serta diharapkan dapat mendorong kreatifitas untuk mengembangkan sarana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran.

c. Bagi Pengembangan Ilmu

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dasar atau pedoman untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Lembaga

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadikan masukan yang bermanfaat terutama dalam pengembangan bahan ajar sebagai bentuk referensi dalam kegiatan belajar mengajarnya, dan diharapkan hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi kepada lembaga, dan menjadi bahan pertimbangan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam bagian ini akan peneliti jelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, meliputi : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Produk yang akan dikembangkan, Spesifikasi Produk.

BAB II : KAJIAN TEORI, meliputi : Pengembangan, *E-Modul Interaktif* , Pembelajaran Akidah *Akhlaq* materi *ananiah* dan putus asa Kerangka Berpikir Produk yang akan dikembangkan.

BAB III : DESAIN/PROSEDUR PENELITIAN, meliputi : Metode Penelitian (R&D), Tahap Penelitian, Rancangan Produk, Tahap Pengembangan (Pembuatan dan Pengujian), Uji Lapangan

Awal (Desain, Sampel, Pengumpulan Data, Instrumen, Analisis), Uji Lapangan Utama (Desain, Sampel, Pengumpulan Data, Instrumen, Analisis), Uji Lapangan Operasional (Desain, Sampel, Pengumpulan Data, Instrumen, Analisis).

BAB IV : HASIL PENELITIAN, meliputi : Deskripsi Data atas Jawaban terhadap Rumusan Masalah 1, Deskripsi Data atas Jawaban terhadap Rumusan Masalah 2, Deskripsi terhadap Produk yang Telah dihasilkan, Deskripsi Data atas Jawaban terhadap Rumusan Masalah Validitas Produk 1, Performan Produk, Efektivitas Produk, Efisiensi Produk, Kepraktisan Produk.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN PENGGUNAAN, meliputi : Kesimpulan, dan Saran Penggunaan